

## **Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2021-2023**

***Frans Wijaya<sup>1)</sup>, Rini Novianti<sup>2)</sup>***

***<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma***

Email : [franswijaya642@gmail.com](mailto:franswijaya642@gmail.com), [rini.novianti@ubd.ac.id](mailto:rini.novianti@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini didasari oleh adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan kajian sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2021 hingga 2023. Dari total populasi 84 perusahaan, dipilih 24 perusahaan sebagai sampel melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menghasilkan 72 observasi selama tiga tahun. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* tidak memiliki pengaruh secara parsial. Namun, ketika diuji secara simultan, keempat variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Tax Avoidance.

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pemasukan utama bagi suatu negara. Pajak digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui program yang dibuat pemerintah, dana pajak juga digunakan pemerintah untuk menambah asset asset negara, serta memperbaiki fasilitas dan infrastruktur yang ada. Perusahaan melihat pajak sebagai beban karena mengurangi keuntungan mereka, sedangkan pemerintah menerima pajak sebagai uang yang dihasilkan untuk membiayai kebutuhan negara.

PT Bentoel Internasional Investama digunakan oleh perusahaan tembakau British American Tobacco (BAT) untuk menghindari pajak di Indonesia. Akibatnya, negara mungkin kehilangan US\$ 14 juta setiap tahun. Laporan tersebut menyatakan bahwa PT Bentoel Internasional Investama, perusahaan yang terafiliasi dengan British American Tobacco (BAT), menggunakan pinjaman intra-perusahaan untuk mengalihkan sebagian pendapatannya dari Indonesia dari tahun 2013 hingga 2015. Penting untuk dicatat bahwa Rothman Far East BV tidak hanya merupakan entitas hukum semata; terdapat tiga karyawan di luar Belanda yang bekerja di sana, dan beberapa pekerjaan lainnya dilakukan oleh karyawan dari perusahaan BAT lainnya. Pada bulan Agustus 2013, diberikan pinjaman sebesar Rp 5,3 triliun, yang setara dengan US\$ 434 juta, dan pada tahun 2015, diberikan pinjaman sebesar Rp 6,7 triliun, yang setara dengan US\$ 549 juta.

Alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan masih adanya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang dimana penghindaran pajak dapat mengurangi pendapatan negara, maka dari itu Peneliti merasa tertarik untuk melakukan studi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman Periode 2021-2023.”**

## Tinjauan Pustaka *Theory Agency*

Menurut Ghozali (2020) dalam bukunya yang berjudul “25 Grand Theory”, teori keagenan berhubungan dengan hubungan kontrak antara pihak-pihak di dalam perusahaan. Model yang paling umum mengkaji dua pihak utama, yaitu prinsipal dan agen, yang dapat dianalisis dari perspektif perilaku dan struktur hubungan. Prinsipal dan agen sama-sama dianggap rasional secara ekonomi dan didorong oleh kepentingan pribadi. Namun, keduanya mungkin memiliki perbedaan dalam preferensi, keyakinan, dan akses terhadap informasi. Menurut teori ini, agen cenderung bertindak berdasarkan kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan kepentingan prinsipal. Oleh karena itu, prinsipal akan merancang mekanisme pengawasan untuk mencegah agen bertindak oportunistik dan memastikan mereka mengikuti kepentingan prinsipal.

## Profitabilitas

Menurut (Zalukhu & Aprilyanti, 2021) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mempertahankan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan semua sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor seperti penjualan, modal, jumlah karyawan, dan lainnya turut mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan keuntungan, semakin menarik perusahaan tersebut bagi investor, karena mereka mengharapkan pengembalian investasi yang lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

## *Sales Growth*

Menurut (Dharma et al., 2024) berpendapat bahwa , *sales growth* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana bisnis mengalami perubahan, baik

peningkatan maupun penurunan, dari tahun ke tahun. Kenaikan penjualan bisa menjadi tanda adanya potensi keuntungan yang lebih tinggi. Pertumbuhan penjualan merujuk pada perubahan jumlah penjualan, baik itu peningkatan maupun penurunan, dari satu periode ke periode berikutnya. Adapun rumus pengukuran *sales growth* sebagai berikut:

$$SG = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Rahmawati & Anggraeni, 2023) Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset atau pendapatan bersihnya, memberikan gambaran umum atau lebih rinci tentang perusahaan. Seiring pertumbuhan ukuran perusahaan, total asetnya juga meningkat. Dalam upaya mengurangi beban pajak, perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan tujuan mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Oleh sebab itu, logaritma natural dari keseluruhan aset digunakan sebagai ukuran untuk menentukan atau menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut (Virhan & Aprilyanti, 2022).

$$SIZE = LN(\text{Total Aset})$$

### Capital Intensity

Menurut (Rian, 2024) rasio *capital intensity* menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Beban penyusutan aset tetap dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Perusahaan yang ingin menekan pembayaran pajak mungkin memilih untuk berinvestasi dalam aset tetap seperti mesin, bangunan, dan peralatan. Aset ini akan mengalami penyusutan setiap tahun, yang dapat diakui sebagai biaya pengurang laba sesuai dengan aturan perpajakan. Biaya depresiasi ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi biaya pajak yang akan mereka bayarkan (Widodo & Irwan, 2023).

$$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### Tax Avoidance

Menurut (Yohanto & Jenni, 2023) Perusahaan umumnya melihat beban pajak sebagai biaya yang mengurangi laba bersih, karena tingginya beban pajak. Perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajak yang perlu dibayar, yang dikenal sebagai tax avoidance. Praktik ini dianggap sah dan tidak melanggar peraturan perpajakan, karena memanfaatkan ketentuan yang belum diatur secara tegas dalam undang-undang atau peraturan perpajakan. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak diukur menggunakan proksi CETR (Current Effective Tax Rate). Penggunaan CETR diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang beban pajak yang berlaku selama periode berjalan. Rasio CETR (Current Effective Tax Rate) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### METODE

Metode penelitian kuantitatif menurut (Sinambela, Ijan.p & Sinambela, 2021) dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif," dijelaskan pengumpulan data kuantitatif bersifat terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengonversi data menjadi bentuk angka. Alat menganalisis menggunakan SPSS Versi 25 untuk memahami seberapa besar pengaruh profitabilitas, *sales growth*, ukuran perusahaan, *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 72 perusahaan.

Sampel penelitian terdiri dari sebagian unit populasi yang secara langsung diteliti

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,397 <sup>a</sup>	,157	,107	,02871
a. Predictors: (Constant), CIR, LN, ROA, SG				
b. Dependent Variable: CETR				

atau dipelajari. Peneliti menggunakan kriteria tertentu untuk memilih sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.
- Perusahaan yang memperoleh keuntungan selama tahun 2021 hingga 2023.
- Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara berurutan selama tahun 2021 hingga 2023.
- Perusahaan yang mencantumkan valuta asing dalam laporan keuangan mereka untuk periode 2021 hingga 2023.

## HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) (Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,148	,062		2,377	,020
	ROA	-,214	,072	-,346	-2,964	,004
	SG	,025	,024	,121	1,031	,306
	LN	,003	,002	,169	1,467	,147
	CIR	-,009	,024	-,043	-,368	,714
a. Dependent Variable: CETR						

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi, nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini menunjukkan 0,107. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel relatif kecil. Profitabilitas, *sales growth*,

Ukuran Perusahaan, dan *capital intensity* berkontribusi sebesar 10,7% terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, sisanya, yaitu 89,3%, Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, misalnya variabel-variabel yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini seperti, *Leverage*, *Coorporate Governance*, *Transfer Pricing*, *cooporate Social Responsibility*, *Financial Distress*.

### 2. Tabel Uji Hipotesis Uji T (Uji Parsial)

(Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25)

- Berdasarkan table diatas, variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar -2,964, yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan tingkat signifikansi 0,004, yang lebih rendah dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, hipotesis (H1) yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.
- Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variabel *sales growth* mempunyai nilai t hitung sebesar 1,031, yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan tingkat signifikansi 0,306, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis (H2) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
- Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variable ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 1,467, yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan tingkat signifikansi 0,147, yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis (H3) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
- Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variabel *capital intensity* mempunyai nilai t hitung sebesar -0,368, yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan tingkat signifikansi 0,714, melebihi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H4) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

### 3. Tabel Uji Hipotesis Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan: memiliki nilai signifikan sebesar  $0,02 < 0,05$  yang dimana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima karena Profitabilitas, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* dan (H0) ditolak.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan penelitian, profitabilitas yang diukur dengan ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut terlibat dalam tindakan penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dengan Tingkat penjualan yang tinggi tidak selalu berujung pada laba yang besar. Ini dapat terjadi akibat adanya beban yang ditanggung oleh perusahaan, di mana beban tersebut meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan. Oleh karena itu, tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan yang besar tidak mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Ini disebabkan oleh pengawasan pelaporan keuangan yang lebih ketat pada perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.
4. Berdasarkan hasil penelitian, *capital intensity* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan berinvestasi dalam aset tetap dengan tujuan mengurangi beban pajak melalui penyusutan aset. Namun, penelitian ini tidak menemukan adanya korelasi antara kedua hal tersebut. Oleh karena itu, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung - 2,964 yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. Profitabilitas yang diukur melalui ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, dan semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar kemungkinan perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai t hitung sebesar 1,031 yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan signifikansi 0,306 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dihitung dengan selisih antara penjualan tahun ini dan tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya, tidak selalu menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,010	4	,003	3,125	,020 <sup>b</sup>
Residual	,055	67	,001		
Total	,066	71			

a. Dependent Variable: CETR  
 b. Predictors: (Constant), CIR, LN, ROA, SG

- beban perusahaan seiring dengan pertumbuhan penjualan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi *tax avoidance*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 1,467 yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan signifikansi 0,147 yang melebihi 0,05. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur menggunakan logaritma natural (LN),

- tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Berdasarkan hasil penelitian, variabel intensitas modal memiliki nilai t hitung sebesar -0,368 yang lebih kecil dari t tabel 1,99601, dengan signifikansi 0,714 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa *capital intensity* mencerminkan seberapa besar perusahaan berinvestasi dalam aset tetap dan persediaan., dengan tujuan mengurangi biaya pajak melalui beban penyusutan. Namun, penelitian ini tidak menemukan hubungan antara keduanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan investasi perusahaan dalam aset tetap tidak memengaruhi *tax avoidance*.
  5. Profitabilitas, *Sales growth*, Ukuran perusahaan, *Capital intensity* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, karena memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

## REFERENSI

- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 4(2), 49–68. <https://doi.org/10.52447/jam.v4i2.2340>
- Pangestu, A., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Intensitas Persediaan, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2467z>
- Wuarmanuk, B. M., Oktari, Y., Kurniawan, K., & Lалуur, E. (2022). Menalar Indikator yang Berkorelasi Terhadap Penerapan Tax Haven. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.37403/strategic.v2i2.57>
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Economina*, 2(2), 464–475. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.322>
- Anugrah, Y. T., & Siagian, V. (2023). Pengaruh Capital Intensity Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Sektor Consumer Cyclical Di Bei Tahun 2020-2022. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2), 140–150. <https://doi.org/10.24929/feb.v13i2.2986>
- Ariyani, C. F., & Arif, A. (2023). Pengaruh Multinasionalitas, Capital Intensity, Sales Growth, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2863–2872. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17680>
- Chandra, Y., & Oktari, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–16. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/872>

- Christian Holy Bercamp. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)(Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Properties yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)*. 2, 220–235. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover)
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akuntoteknologi>
- Darma, S. S., & Syahwa Al Imadah. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Akuntoteknologi*, 15(2), 234–254. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2684>
- Dewi, H. K. (2019). <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Dharma, U. B., Intensity, C., Avoidance, T., Growth, S., & Avoidance, T. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity , dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2019-2022 )*. 1, 1–10.
- Djaali, h, P. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ( bunga sari Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1708>
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2021). *bagaimana peran tata kelola perusahaan dalam penghindaran pajak, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, pengungkapan resiko, efisiensi investasi?* (N. H. Suhandi (ed.)). CV. Adanu Abimata. [https://www.google.co.id/books/edition/Bagaimana\\_Peran\\_Tata\\_Kelola\\_Perusahaan\\_D/mVYsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penghindaran+pajak&pg=PA21&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bagaimana_Peran_Tata_Kelola_Perusahaan_D/mVYsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penghindaran+pajak&pg=PA21&printsec=frontcover)
- Limajatini, Wibowo, S., Sutandi, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13, 1–12.
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *“LAWSUIT” Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.552>
- Mardania, D., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Fixed Asset Intensity terhadap Tax

- Avoidance. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 60–70.
- Monicca, M., & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting*, 2(1), 198–208. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1958>
- Olivia, Q., & Rennadi, P. (2024). *Pengaruh Sales Growth, Dewan Komisaris Independen, Likuiditas, dan Transfer Pricing terhadap Praktik Tax Avoidance dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Basic Materials dan Industrials yang T. 1, 1–10.*
- Online, V., & Darsono, H. C. (2023). *47.+Global+Accounting++Hans. 2.*
- Patricia, G., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt/article/view/262>
- Pramaiswari, G. A., & Fidiana, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 103–119. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5338>
- Prang, B. B. H., Warongan, J. D. L., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.58784/mbkk.100>
- Putri, W. A., & Halmawati, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 176–192. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/701>
- Rahmadani, D., Asmeri, R., & P, S. Y. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada THE EFFECT OF PROFITABILITY, INVENTORY INTENSITY AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study on Construction and Building Companies L. Pareso *Jurnal*, 4(2), 325–344.
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 202. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16.
- Rismawati, S., & Atmaja, S. N. C. W. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue*, 3(2), 553–566. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (G. D. Ayu (ed.)). CV Budi Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Riset\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&printsec=frontcover)
- Saphira, B., & Anggraeni, R. D. (2022).



- Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Nikamabi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1566>
- Sinambela, Ijan.p & Sinambela, S. (2021). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. In MONALISA (Ed.), *metodologi penelitian kuantitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sovita, I., & Khairat, F. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Listing di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 25–37.
- Supriadi, I. (2020). *METODE RISET AKUNTANSI* (H. A. Susanto (ed.)). CV Budi Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Riset\\_Akuntansi/yhz-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+sekunder+adalah&pg=PA165&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Akuntansi/yhz-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+sekunder+adalah&pg=PA165&printsec=frontcover)
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). *Pengaruh Profitability , Leverage , Sales Growth , dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2018-2022. 1.*
- Susan, A. N., & Amir Faizal. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 877–888. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15878>
- Tarisyah Cahyatie, & Mulia Rahmah. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri Barang Konsumsi, Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 sampai 2021). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3), 1437–1453. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i3.77>
- Toni, N. D., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *PRAKTIK PERATAAN LABA(Income Smoothing) PERUSAHAAN* (Abdul (ed.)). CV. Adanu Abimata. [https://www.google.co.id/books/edition/Praktik\\_Perataan\\_Laba\\_Income\\_Smoothing\\_P/REZIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+profitabilitas&pg=PA27&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Praktik_Perataan_Laba_Income_Smoothing_P/REZIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+profitabilitas&pg=PA27&printsec=frontcover)
- Virhan, & Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Wansu, E. E., & Dura, J. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 8(1), 749–759. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1871>
- Widodo, A., & Irwan. (2023). Pengaruh Capital Intensity , Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility , Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Widyasari, P. ayu, Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>

- Wijaya, A. K., & Wi, P. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Return on asset & Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Yohanto, Y., & Jenni. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16. <https://nasional.tel>
- Zalukhu, E., & Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). *ECo-Fin*, 3(2), 276–284. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.407>